

Kualitas Buku Teks Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Surakarta Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 (Studi Komparasi Antara Buku Teks Bahasa Arab Wajib dan Bahasa Arab Peminatan)

Devi Putri Rahmawati Permatasari¹, Dani Fatul Aliyah²

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

deviputrirahmawati7@gmail.com¹, dfatulaliyah@gmail.com²

ENGLISH ABSTRACT

Teaching materials are a set of learning tools or tools that contain learning materials, methods, limitations, and evaluation methods that are designed systematically and attractively in order to achieve the expected goals, namely achieving competence or sub-competence with all its complexity (Widodo and Jasmadi in Lestari, 2007). 2013:1). This study aims to determine the quality of learning Arabic subjects in class X at MAN 2 Surakarta. The object of study in this research is the compulsory Arabic language and specialization Arabic textbooks used at MAN 2 Surakarta based on the 2013 curriculum.

This study uses a qualitative method. This method is carried out by researching starting from the data and using existing theories as a basis for explaining and the last session expressing conclusions with theory. The data collection process was carried out by conducting direct observations in the field and also conducting interviews with related parties. Then the data that has been obtained is developed based on the theories that have been obtained through the study of literature.

The results showed that compulsory Arabic subjects used the X-grade Arabic LKS textbook and Specialized Arabic subjects used the X-grade Nahwu Sharf Arabic textbooks from the Directorate of KSKK Madrasah, Directorate General of Islamic Education, Ministry of Islam. The two textbooks have some differences in the material taught, but both are structured to complement each other. This will greatly affect the quality of learning Arabic at MAN 2 Surakarta. Because if teaching materials are developed according to the needs and potential of the students, then the main goal of learning will be maximally achieved.

Keywords: *Teaching Materials, Textbooks, Curriculum 2013*

INDONESIAN ABSTRACT

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab kelas X di MAN 2 Surakarta. Objek kajian pada penelitian ini adalah buku teks mata pelajaran Bahasa Arab Wajib dan Bahasa Arab Peminatan yang digunakan di MAN 2 Surakarta berdasarkan kurikulum 2013.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara meneliti mulai dari data dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai landasan untuk menjelaskan dan sesi terakhir mengungkapkan simpulan dengan teori. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan dan juga melakukan wawancara dengan pihak yang terkait. Lalu data yang telah

diperoleh dikembangkan berdasarkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab Wajib menggunakan buku teks LKS Bahasa Arab kelas X dan mata pelajaran Bahasa Arab Peminatan menggunakan buku teks Bahasa Arab Nahwu Sharf kelas X dari Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam. Kedua buku teks tersebut memiliki beberapa perbedaan pada materi yang diajarkan, namun keduanya disusun untuk saling melengkapi. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Surakarta. Karena apabila bahan ajar dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan potensi para muridnya, maka tujuan utama dari sebuah pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.

Kata kunci: *Bahan Ajar, Buku Teks, Kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1). Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen, 1995). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah materi pembelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran . (Syairi, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab, 2013)

Bahan ajar adalah komponen terpenting dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun murid. Dengan bahan ajar, seorang guru akan dapat meningkatkan efektivitas dalam sebuah pembelajaran sehingga dapat menyampaikan materi dengan lebih maksimal. Sedangkan bagi murid, bahan ajar juga sangat bermanfaat untuk melewati hambatan-hambatan yang ditemui ketika akan menyesuaikan diri dalam sebuah pembelajaran sehingga para murid akan dapat menerima materi pembelajaran dengan maksimal. Tanpa adanya bahan ajar para murid akan kehilangan arah dan jejak, sehingga mereka tidak akan bisa memahami dan mengulangi materi yang telah disampaikan oleh guru. (M. Abdul Hamid D. S., Pengembangan Bahaan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa, 2019)

Maka dari itu peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, salah satunya adalah mengembangkan kualitas bahan ajar. Guru harus dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan dan potensi para muridnya. (Siti Suprihatin, 2020)

Bahan ajar juga perlu dibuat berdasarkan kurikulum yang digunakan pada suatu lembaga pendidikan. Kurikulum adalah maksud dan harapan yang dituangkan ke dalam bentuk rencana dan program pendidikan yang dilaksanakan oleh pendidik di sekolah. Kurikulum adalah niat dan rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar. Mereka yang terlibat dalam proses tersebut adalah pendidik dan siswa (Dr. H. Nana Sudjana, 2005).

Tarigan dan tarigan (2009: 13) mengatakan bahwa “buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran”. (Irwandi Silalahi, 2017)

Buku teks pelajaran dikatakan sebagai bahan ajar yang baik manakala dapat mengakomodasi atau didalamnya mencakup beberapa faktor diantaranya yaitu *Isi buku*, validitas isi atau kebenaran ini secara keilmuan dan keselarasan isi, *Ketepatan cakupan*, berhubungan dengan isi bahan ajar dari sisi keluasan dan kedalaman isi atau materi serta keutuhan konsep berdasarkan bidang ilmu. *Ketercernaan materi*, artinya bahan ajar dapat dipahami dan isinya dapat dimengerti oleh peserta dengan mudah. *Penggunaan bahasa*, yang meliputi pemilihan ragam bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraph yang bermakna sangat berpengaruh terhadap manfaat bahan ajar. *Ilustrasi*, membuat bahan ajar menjadi lebih menarik melalui variasi penampilan, dan lain-lain.

Penggunaan bahan ajar di MAN 2 Surakarta itu berbeda-beda, karena penggunaan bahan ajar bahasa arab disini ada bahasa arab wajib dan bahasa arab peminatan. Dalam penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk mengkaji studi komparasi antara buku teks bahasa arab wajib dan bahasa arab peminatan pada kelas X di MAN 2 Surakarta yang bermuatan kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang dilakukan dengan cara meneliti mulai dari data dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai landasan untuk menjelaskan dan sesi terakhir mengungkapkan simpulan dengan teori. Lalu data yang telah diperoleh dikembangkan berdasarkan teori-teori yang telah

diperoleh melalui studi literatur. Objek kajian pada penelitian ini adalah buku teks mata pelajaran Bahasa Arab Wajib dan Bahasa Arab Peminatan yang digunakan di MAN 2 Surakarta berdasarkan kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan dan juga melakukan wawancara dengan pihak yang terkait. Lalu data yang telah diperoleh dikembangkan berdasarkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen, 1995). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah materi pembelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran . (Syairi, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab, 2013) Bahan ajar merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun murid.

Penelitian kali ini akan membahas mengenai bahan ajar atau buku teks yang digunakan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Surakarta pada siswa kelas X. Terdapat dua mata pelajaran bahasa arab di MAN 2 Surakarta yaitu Bahasa Arab Wajib dan Bahasa Arab Peminatan yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Artikel ini, akan memaparkan mengenai perbedaan materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Arab Wajib dan Bahasa Arab Peminatan serta tujuan adanya dua mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Surakarta.

Pembelajaran Bahasa Arab Wajib

Pembelajaran Bahasa Arab Wajib di MAN 2 Surakarta fokus dalam pengajaran keempat maharoh dan tarqib.

- 1) Keempat maharoh adalah keterampilan dalam bahasa arab yang terdiri dari empat macam diantaranya yaitu *Maharoh Istima'* bertujuan agar siswa atau peserta didik dapat memahami ujaran dalam bahasa Arab, baik bahasa yang digunakan dalam sehari-hari maupun dalam forum resmi, *Maharoh Qiro'ah* bertujuan agar siswa mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai sistem bunyi dalam bahasa Arab, *Maharoh Kalam* bertujuan agar peserta didik fasih dalam pengucapan; berbahasa; dan mewakili makna, *Maharoh Kitabah* bertujuan agar siswa mampu menulis teks dalam bahasa Arab secara tepat dengan memperhatikan unsur kebahasaan

Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

- 2) Tarqib yaitu kegiatan yang mempelajari susunan atau struktur penataan kata menjadi sebuah kalimat, bertujuan agar siswa mampu menghafal sekumpulan struktur kalimat dan supaya siswa bisa memahami dengan baik dan bisa memberi pemahaman dengan tepat.

Pada mata pelajaran Bahasa Arab Wajib MAN 2 Surakarta menggunakan buku Modul Pendamping untuk MA/SMA Kelas X – Semester 1. Macam-macam materi dan soal yang diajarkan kepada siswa MAN 2 Surakarta dalam buku tersebut adalah terkait pengembangan keempat maharoh serta penerapan materi nahwu shorof yang membahas beberapa bab diantaranya yaitu:

- 1) Mengetahui tentang mufrodah baru
- 2) Mempelajari tentang Dhomir munfasil dan dhomir muttasil
- 3) Mempelajari tentang Mufrod, mutsana, dan jama'
- 4) Mempelajari tentang Isim nakiroh, isim ma'rifah, isim mausul, isim dhomir, isim isyarah
- 5) Mempelajari tentang harfu jer
- 6) Mempelajari tentang Jama' taksir ('aqil dan ghoiru 'aqil)
- 7) Mempelajari tentang Bacaan atau qiro'ah dalam bahasa Arab

Beberapa komponen yang terdapat dalam setiap Bab nya, yaitu meliputi :

1. Kompetensi Inti

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar. Susunan kompetensi inti yang sesuai dengan kurikulum 2013 memiliki notasi: KI-1 untuk kompetensi inti sikap spiritual, KI-2 kompetensi inti sikap sosial, KI-3 kompetensi inti pengetahuan, KI-4 kompetensi inti keterampilan. Urutan ini didasarkan pada Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003.

2. Kompetensi Dasar

Di kompetensi Dasar (KD) ini siswa menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal, menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema, mengevaluasi teks bahasa Arab, dan menyajikan hasil evaluasi teks Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema.

3. Pembahasan

Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

Bagian pembahasan ini berisi tentang penjelasan atau penjabaran dari setiap materi yang meliputi tentang nahwu dan shorof.

4. Model soal pembelajaran Bahasa Arab

a.) Pilihan Ganda

Dengan soal model ini siswa diharuskan untuk memilih salah satu jawaban yang paling benar untuk menjawab soal disetiap nomor, soal meliputi nahwu seperti isim nakiroh, isim ma'rifah, isim mausul, isim dhomir, isim isyarah, harfu jer., soal meliputi kalimat bahasa arab dengan jawaban bahasa indonesia, soal dengan model percakapan bahasa Arab, soal dengan model mengisi kalimat yang kurang sempurna, mengenal tentang angka dalam bahasa Arab, mengenal tentang bulan dalam bahasa Arab.

b.) Mengharokati kalimat

Dengan soal model ini siswa diminta untuk memberi harokat lengkap disetiap kalimat dengan memperhatikan nahwunya.

c.) Menyusun Kalimat

Dengan soal model ini siswa diminta untuk menyusun kata agar menjadi kalimat sempurna.

d.) Menerjemahkan Kata

Dengan soal ini siswa diharuskan untuk menerjemahkan kalimat dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya.

e.) Menjawab soal esay

Dengan soal ini siswa diminta untuk menjawab soal dengan benar menggunakan bahasa Arab.

f.) Kitabah

Dengan soal ini siswa diminta untuk menjawab soal sesuai yang dicontohkan dalam buku.

g.) Pertanyaan dan Jawaban

Dengan soal ini siswa diminta untuk membuat soal dan jawaban dari mufrodat yang sudah ditentukan.

Pembelajaran Bahasa Arab Peminatan

Mata pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN 2 Surakarta lebih berfokus pada kaidah atau qawaid Bahasa Arab yaitu materi nahwu dan shorof. Dalam

mempelajari bahasa Arab pasti kita akan menemui materi qawaid nahwu dan shorof. Brown (1987:341) berpendapat bahwa tata bahasa atau qawa'id adalah suatu sistem aturan yang mempengaruhi susunan dan hubungan konvensional kata-kata dalam suatu kalimat. Pengertian ini secara implisit menyatakan adanya unsur-unsur pembentuk kalimat yang menjadi kajian dalam tata bahasa, yaitu tata kata dan tata kalimat. Qawaid adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang digunakan saat menyusun kalimat Bahasa Arab, dimana dari cabang ilmu qawaid ini sangat banyak diantaranya adalah ilmu nahwu dan sharaf.

Nahwu itu sendiri menurut Syekh Mustofa dalam kitabnya Ihya' An Nawawi berpendapat bahwa para ulama' ahli nahwu memberi definisi ilmu nahwu sebagai ilmu untuk mengenal keadaan akhir kata dalam Bahasa Arab. Sedangkan shorof adalah suatu cabang ilmu dalam bahasa arab yang mempelajari mengenai perubahan bentuk pada suatu kata dalam bahasa arab. Kedua ilmu ini sangatlah penting, sampai diibaratkan sebagai bapak dan ibunya ilmu atau An Nahwu Abu Al-Ilmi wa As Shofu Ummuhu yang berarti ilmu nahwu adalah bapak dari segala ilmu dan sharaf ialah ibunya.

Di MAN 2 Surakarta mata pelajaran bahasa Arab peminatan lebih fokus mengajarkan materi nahwu dan shorof dengan menggunakan bahan ajar berupa buku teks yang berjudul Bahasa Arab Nahwu dan Sharf untuk Kelas X Madrasah Aliyah Peminatan Keagamaan yang berpedoman pada kurikulum 2013. Buku ini memuat pembelajaran nahwu sorof yang membahas mengenai beberapa bab diantaranya yaitu:

1. Pembagian Kalimat, Mudzakkar Dan Muannats
2. Isim Mufrod, Isim Tasniyah, Isim Jama', Fi'il Madhi, Fi'l Mudharii', Fi'il Amr
3. Jumlah Fi'liyyah, Fi'il Mabni Ma'lum, Fi'il Mabni Majhul
4. Dhamir, Bina' Fi'i Shahih, Bina' Fi'il Mu'tal
5. Fi'il Shohih Akhir, Fi'il Mu'tal Akhir, Tashrif Fi'il Madhi Lughowi
6. Tashrif Fi'il Mudhori' Lughowi, Isim Nakiroh, Isim Ma'rifat
7. Isim-Isim Dan Fi'il-Fi'il Yang Mu'rab, Isim-Isim Dan Fi'il-Fi'il Yang Mabni, Tanda-Tanda I'rab
8. Isim-Isim Yang Marfu' Dan Jumlah Ismiyyah

Setiap bab dalam buku teks ini menyajikan beberapa komponen diantaranya yaitu:

- 1) Kompetensi inti

Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar. Susunan kompetensi inti yang sesuai dengan kurikulum 2013 memiliki notasi: KI-1 untuk kompetensi inti sikap spiritual, KI-2 kompetensi inti sikap sosial, KI-3 kompetensi inti pengetahuan, KI-4 kompetensi inti keterampilan. Urutan ini didasarkan pada Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003.

2) Kompetensi dasar dan indikator

Bagian ini menyajikan (KD) adalah kemampuan yang diperlukan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Kompetensi dasar berisi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti. Pada buku teks ini kompetensi dasar menyajikan kegiatan pembelajaran beserta indikatornya, diantaranya yaitu 1) menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal dalam sebuah wacana sesuai konteks sesuai materi yang dibahas di setiap bab nya, 2) menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal dalam kalimat sesuai dengan konteks.

3) Peta konsep

Peta konsep merupakan suatu bagan skematik untuk menggambarkan suatu pengertian konseptual seseorang dalam rangkaian pernyataan (Ibnu Hadi Kusumah 1992). Muslim Husin (1999) membuktikan bahwa peta konsep memiliki manfaat diantaranya:

- Untuk mengamati makna yang dipegang oleh seorang siswa dan dapat digunakan untuk mengungkapkan organisasi kognitif siswa.
- Menjadi alat efektif untuk menunjukkan konsep-konsep yang salah.
- Sebagai alat evaluasi dalam proses belajar mengajar.
- Merupakan alat untuk merangkum berbagai materi bacaan.

4) Kosa kata baru

Dalam buku ini disajikan sebuah tabel yang didalamnya memuat kosa kata baru yang diperoleh dari materi yang dibahas di setiap bab nya.

5) Istilah baru

Dalam buku ini juga disajikan sebuah table yang didalamnya memuat istilah-istilah baru yang diperoleh dari materi yang dibahas disetiap bab nya.

6) Wacana

Buku ini menyajikan sebuah cerita berbahasa Arab sesuai dengan konteks pembahasan di setiap bab nya. Cerita berbahasa Arab akan membantu peserta didik dalam melatih keterampilan membacanya, serta melatih peserta didik dalam memahami isi dari sebuah bacaan.

7) Pertanyaan pemahaman wacana

Selain menyajikan wacana berbahasa Arab, buku ini juga menyajikan pertanyaan dari wacana tersebut. Sehingga akan membantu pendidik dan peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami isi sebuah wacana berbahasa Arab.

8) Pembahasan

Bagian pembahasan berisi tentang pembahasan inti mengenai materi yang diajarkan pada setiap bab nya. Materi yang dibahas adalah nahwu dan sharaf. Nahwu adalah ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip untuk mengenali kalimat-kalimat bahasa arab dari sisi I'rab dan bina'nya (Jami'ud Durus, Syaikh Mustofa). Sedangkan Sharaf merupakan ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip untuk mengenal pola-pola kalimat dan kondisi-kondisinya (Jami'ud Durus, Syaikh Mustofa).

9) Kaidah

Selain membahas materi yang akan diajarkan, buku ini juga menyajikan kaidah-kaidah yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan pada bagian pembahasan sebelumnya.

10)Latihan-latihan

Diakhir setiap bab, akan disajikan soal-soal untuk melatih kemampuan peserta didik berdasarkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Beberapa model soal yang disajikan seperti, menentukan kedudukan I'rab dari kata berbahasa arab dalam sebuah cerita, menentukan kedudukan kata dari sebuah kalimat, dan mengurutkan kata acak serta mengharokatnya.

Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

Dari pemaparan mengenai isi buku teks Bahasa Arab Wajib dan Bahasa Arab Peminatan di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing buku teks memiliki beberapa persamaan dan perbedaan baik dalam komponen isi buku maupun materi yang disampaikan. Pada buku teks Bahasa Arab Wajib terdapat lebih banyak latihan-latihan yang bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam berbahasa Arab. Sedangkan pada buku teks Bahasa Arab Peminatan terdapat pembahasan kaidah dan latihan-latihan yang bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menguasai Ilmu Qawaid Bahasa Arab. Dibalik perbedaan dari setiap buku yang digunakan, keduanya tetap memiliki keunggulan masing-masing sehingga akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Surakarta, karena peserta didik akan memperoleh materi yang lebih lengkap dan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku teks yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab Wajib dan Bahasa Arab Peminatan memiliki perbedaan pada materi yang disampaikan. Bahasa Arab Wajib lebih berfokus pada pengembangan keterampilan bahasa Arab atau yang biasa kita sebut dengan empat maharoh, diantaranya yaitu Maharoh Istima', Maharoh Qiro'ah, Maharoh Kalam, dan Maharoh Kitabah. Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Arab Peminatan lebih berfokus pada kaidah Bahasa Arab yaitu materi Nahwu dan Shorof.

Adanya dua mata pelajaran bahasa Arab, maka akan dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Surakarta. Kedua mata pelajaran Bahasa Arab tersebut memang disusun untuk saling melengkapi sesuai dengan kurikulum yang digunakan saat ini. Sehingga akan memberikan dampak positif bagi para peserta didik karena mereka akan mendapatkan pemahaman materi yang lebih lengkap dan maksimal. Sesuai dengan harapan para guru di MAN 2 Surakarta, bahwa diharapkan lulusan dari MAN 2 Surakarta akan dapat memahami keduanya yaitu maharoh dan qawaid nahwu shorof yang kemampuannya setara dengan para lulusan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. W. (2018). Analisis buku ajar bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Peneliti Bahasa, sastra, dan Budaya Arab*, vol.1, No.2,.
- Darwati. (2010). Pemanfaatan Buku Teks Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sejarah. *Tesis*.
- Handayani, R. A. (2018). Kesesuaian Materi Terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar Bahasa Arab. Vol.2, No.1,2018,pp.28-43.
- Hidayat, M. F. (2017). Studi Komparasi Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan KEMENAG DAN TOHA PUTRA. Yogyakarta.
- Lubis, I. S. (2017). *Analisis Tingkat Keterbacaan Wacana Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi 2017 Dengan Menggunakan Teknik Fog Indeks Siswa Kelas Viii Smp Negeri 18 Medan Tahun Pebelajaran 2017/1018*. Medan .
- M. Abdul Hamid, D. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa. *Jurnal*.
- Ma'arif, M. S. (2015). Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah . *Jurnal Pendidikan Islam* , volume. IV, Nomor 1,.
- Manik, S. S. (2013). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal, Jurnal*. Vol. 8. No. 1, Hlm 66.
- Mappira, Z. d. (2020). Analisis Bahan Ajar Dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. *Jurnal Pendaia*, vol. 2.No. 1.
- Pinis, E. d. (2017). Analisis Penggunaan Media Buku Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia Kelas VII C di SMP Negeri 2 Sawan. *E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 7 No. 2.
- Prasiska, T. (2018). Buku Teks Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Mu'asirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Konstruksi dan Implementasi. *Jurnal Ilmiah Keislaman* , vol. 17 No. 1.
- Ramadani, F. (2018). Analisis Buku Teks Ta'lim Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah kelas XII Karya Syahbana Daulay. In *Skripsi*. Yogyakarta.
- Saputra, Y. (2017). Pemanfaatan Buku Teks Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak. *Skripsi*.

Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

Susanti, R. (2013). Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Arabia*, vol. 5 No. 2.

Syairi, K. A. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab . *Jurnal*, vol.13. No. 1. Hlm.53.